

**PRAKTIK WAKAF BERSAMA OLEH PENGURUS RANTING NAHDLATUL ULAMA
DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG
(Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)**

SKRIPSI

Oleh

**SOLIHUL HUDA ALI AHMAD SIDROTUL MUNTAHA
NIM 10210074**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PRAKTIK WAKAF BERSAMA OLEH PENGURUS RANTING NAHDLATUL ULAMA
DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN KABUPATEN SEMARANG
(Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)**

SKRIPSI

Oleh

**SOLIHUL HUDA ALI AHMAD SIDROTUL MUNTAHA
NIM 10210074**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,
Peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PRAKTIK WAKAF BERSAMA OLEH PENGURUS RANTING
NAHDLATUL ULAMA DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG
(Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)**

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 19 Mei 2014
Peneliti,

Solihul Huda
NIM 10210074

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Solihul Huda Ali Ahmad Sidrotul Muntaha NIM. 10210074 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul:

**PRAKTIK WAKAF BERSAMA OLEH PENGURUS RANTING
NAHDLATUL ULAMA DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG
(Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, MA
NIP 197708222005011003

Malang, 19 Mei 2014

Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, MA
NIP 197708222005011003

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Solihul Huda Ali Ahmad Sidrotul Muntaha, NIM. 10210074, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PRAKTIK WAKAF BERSAMA OLEH PENGURUS RANTING
NAHDLATUL ULAMA DESA SRUWEN KECAMATAN TENGARAN
KABUPATEN SEMARANG**
(Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)

Telah dinyatakan lulus, dengan nilai A

Dewan Penguji:

1. Dr. Hj. Mufidah Ch., M.Ag.
NIP 196009101989032001 (_____)
Ketua

2. Dr. Sudirman, MA.
NIP 197708222005011003 (_____)
Sekertaris

3. Dr. Suwandi, M.H.
NIP 196104152000031001 (_____)
Penguji Utama

Malang, 19 Mei 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.
NIP 196812181999031002

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui (QS. Al-Baqarah 2:261)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan keridhaan-Nya. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada ayah dan ibuku tercinta Salman Soleh dan Toyibah yang tak henti-hentinya dan tak kenal lelah dalam memberikan dukungan, nasihat, motivasi, perhatian, serta doanya kepadaku agar aku bisa menggapai mimpi setinggi langit. Kepada adik-adikku tersayang Muhammad Annajmutsaqib dan Laila Azka Azkia yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.

PRAKATA

Dengan kasih sayang dan rahmat Allah yang selalu terlimpahkan, penulisan skripsi yang berjudul **“Praktik Wakaf Bersama Oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang (Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf)”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam tercurahkan pula kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan *uswah* dan *qudwah* kepada umatnya, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan yang hanya menjadikan Allah sebagai tujuan, sebagaimana yang Baginda Rasulullah ajarkan. Semoga kita tergolong orang-orang yang dapat merasakan dan mensyukuri nikmatnya iman dan di akhirat kelak mendapatkan syafaat dari beliau. Amiin...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, doa, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dengan berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih, *Jazakumullah khoiron katsiron*, kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.HI., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal AL-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi ini. Terima kasih peneliti

haturkan atas banyaknya waktu yang telah diluangkan untuk konsultasi, diskusi, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga setiap pahala ilmu yang sekiranya diperoleh dari karya sederhana ini, juga menjadi amal jariyah bagi beliau. Amiin.

4. Dr. Fadil Sj, M.Ag., selaku dosen wali peneliti. Terima kasih peneliti haturkan atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama peneliti menempuh perkuliahan.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai modal mulia di akhirat nanti dan melimpahkan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf dan karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih peneliti ucapkan atas partisipasi maupun kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
8. Pengurus Ranting NU Desa Sruwen dan seluruh perangkat Desa Sruwen yang bersedia membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua peneliti sendiri, Salman Soleh dan Toyibah atas doa, nasihat, perhatian, motivasi dan semangat yang telah diberikan baik selama peneliti kuliah, maupun selama penulisan skripsi ini diselesaikan.

10. Segenap Sahabat-Sahabati dan Rekan-Rekanita. Terima kasih atas semua yang telah kalian berikan sehingga peneliti mempunyai karakter yang kuat untuk menjalankan kehidupan sehari-hari di Malang.
11. Segenap teman-teman angkatan AS 2010. Terima kasih peneliti haturkan atas segala doa, dukungan, semangatnya serta kesediaan meluangkan waktu untuk menjadi teman diskusi bahkan pengoreksi bagi karya sederhana ini.
12. Segenap pihak yang membantu menyelesaikan penulisan dan penelitian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi saya pribadi. Disini Peneliti menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 19 Mei 2014
Peneliti,

Solihul Huda
NIM 10210074

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap keatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (´), berbalik dengan koma (,) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-*

risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *فى رحمة الله* menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletask di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. *Masyâ’ Allah kânâ wa mâlam yasyâ lam yakun*
4. *Billâh ‘azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan

salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalâṭ”.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN_PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA.....	viii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
المخلص.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Batasan Masalah.....	
D. Tujuan Penelitian.....	
E. Manfaat Penelitian.....	
F. Definisi Operasional.....	
G. Sistematika Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	
A. Penelitian Terdahulu	
B. Pengertian Wakaf	
C. Macam-macam wakaf	
D. Unsur dan Syarat Wakaf	

E. Pengolahan Tanah Wakaf.....	
F. Wakaf menurut Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	
B. Lokasi Penelitian.....	
C. Jenis dan Sumber Data	
D. Metode Pengumpulan Data	
E. Metode Pengolahan dan Analisa Data.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	
a. Keadaan Geografi dan Demografi.....	
b. Deskripsi Warga Nahdiyyin Desa Sruwen	
c. Sejarah dan perkembangan umat Nahdiyyin di Desa Sruwen	
B. Dasar Hukum Praktik Wakaf Bersama oleh Pengurus Ranting NU Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.	
C. Praktik Wakaf Bersama Warga NU Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Ditinjau Dari Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.....	
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

SOLIHUL HUDA ALI AHMAD SIDROTUL MUNTAHA, NIM 10210074, 2014.
Praktik Wakaf Bersama Oleh Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang (Studi Analisis Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf). Skripsi Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sudirman, MA.

Kata Kunci: Bersama, wakaf

Wakaf merupakan suatu bentuk amal yang pahalanya akan terus mengalir selama harta wakaf itu dimanfaatkan. Selain itu wakaf mempunyai peran yang cukup besar untuk membantu masyarakat dalam mendorong serta mengembangkan dakwah Islamiyah, baik di negara Indonesia maupun negara-negara lainnya. Banyak lembaga pendidikan terkemuka pada saat ini berasal dari pengelolaan asset wakaf, seperti universitas al-Azhar di Cairo. Demikian juga pondok pesantren, masjid-masjid, dan gedung milik ormas Islam (organisasi masyarakat) salah satunya Nahdlatul Ulama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi dasar hukum praktik wakaf bersama yang dilakukan oleh pengurus NU desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang dan mengetahui praktik wakaf bersama warga NU desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang ditinjau dari Pasal 43 Undang-Undang No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Ranting NU Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*empiris*), sedangkan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, yang didapat dari wawancara, pengamatan dan dokumentasi, yang kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif.

Dalam pengambilan dasar hukum Islam tentang praktek wakaf bersama, pengurus Ranting NU berpedoman pada hadits nabi yang menjelaskan tentang pahala bagi orang yang mau mewakafkan hartanya tidak akan habis selama harta wakaf itu digunakan. Siapapun boleh berwakaf dengan jumlah yang tidak ditentukan karena dalil tentang wakaf juga tidak menjelaskan secara pasti tentang jumlah yang harus dikeluarkan dan paling penting adalah niat untuk berwakaf yang ditujukan kepada Allah, karena wakaf adalah bentuk ibadah kepada Allah semata-mata untuk mengharap ridho-NYA. Pelaksanaan praktik wakaf bersama oleh pengurus Ranting NU sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf baik unsur dan syarat wakaf. Nazhir juga mengelola dan mengembangkan harta wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya agar bisa bermanfaat bagi warga nahdiyyin dan juga bagi pengurus ranting NU serta sesuai dengan pasal 43 tentang pengelolaan dan pengembangan tanah wakaf secara produktif.

المخلص

صالح الهدى علي أحمد سدره المنتهي، رقم التسجيل 10210074، 2014. نشاط الوقف الجماعي من اللجنة الفرعية نهضة العلماء قرية سروين منطقة ثانوية تنجاران عاصمة سمارة (دراسة تحليلية فصل 43 قانون رقم 41 سنة 2004 عن الوقف) بحث جامعي، كلية الشريعة، قسم الأحوال الشخصية. في الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور سودرمان، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: جماعي، وقف.

أن الوقف شكل العمل الذي جرى ثوابه مادام ينتفع مال الوقف، و الوقف له دور كبير لمساعدة المجتمع في نشر الدعوة الإسلامية في إندونيسيا أو خارجها. يوجد كثير من الهيئات التربوية أو التعليمية التي تنتفع من إدار الوقف كجامعة الأزهر بالقاهرة، و المعهد الديني، و المساجد و الهيئات الإسلامية كنهضة العلماء.

هذا البحث يتركز على معرفة الدليل الذي يعتمد عليه في تبدير الوقف الجماعي الذي استند عليه لجنة نهضة العلماء قرية سروين منطقة ثانوية تنجاران عاصمة سمارة و معرفة تطبيق الوقف الجماعي من مجتمع نهضة العلماء قرية سروين منطقة ثانوية تنجاران عاصمة سمارة في ضوء فصل 43 قانون رقم 41 سنة 2004 عن الوقف. و أما موضوع البحث فاللجنة الفرعية نهضة العلماء قرية سروين منطقة ثانوية تنجاران عاصمة سمارة.

هذا البحث وصفي نوعي تجريبي. و البيانات المستعملة فالرئيسية و الفرعية التي حصل حصل عليها الباحث من المقابلة و الملاحظة والوثائق. و كلها محل بطريقتة وصفية.

استنبطت اللجنة الفرعية نهضة العلماء من البيانات المذكورة أن الوقف الجماعي جائز و مستحب للحديث الذي يبين ثواب الواقف الذي لا ينقطع مادام ينتفع عليه. كل شخص يجوز له أن يعطي ماله وفقا لله تعالى من غير تحديد الجملة العملية. و هذا تطبيق يوافق القانون رقم 41 سنة 2004 و ذلك توسعة للمصلحة و الإدارة الأراضية المنتجة الوقفية.

ABSTRACT

Solihul Huda Ali Ahmad Sidrotul Muntaha, Student ID Number 10210074, 2014.
Joint Waqf Practices by the Nahdlatul Ulama Branch Board in Sruwen Village, Tengaran Subdistrict, Semarang Regency (the Analysis Study of Article 43 of Law No. 41 of 2004 about Waqf). Thesis, Al-Ahwal Al-Shakhshiyah Department, Sharia Faculty, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Sudirman, M.A.

Key Words: Joint, Waqf

Waqf is a form of charity which the reward will continue to flow as long as waqf property was utilized. Additionally, waqf has a considerable role to assist the community in encouraging and developing Islamic propaganda (dakwah), both in Indonesia and other countries. Many famous educational institutions at this time come from the management of waqf assets, such as *al-Azhar* University in Cairo. Likewise boarding schools, mosques and buildings belonging to Islamic organizations (community organizations) and one of them is *Nahdlatul Ulama*.

The aim of this research is to find out the basic law of corporate waqf practice conducted by *Nahdlatul Ulama* in Sruwen Village, Tengaran Subdistrict, Semarang Regency and find out the joint waqf practice of *Nahdlatul Ulama* in Sruwen Village, Tengaran Subdistrict, Semarang Regency in terms of Article 43 of Law No. 41/2004 on Waqf. The object of this research is *Nahdlatul Ulama* in Sruwen Village, Tengaran Subdistrict, Semarang Regency.

This research is a descriptive that used a qualitative approach and type of research is a field of research (empirical), while the data used is primary data and secondary data obtained from interviews, observation and documentation, which are then processed and presented descriptively.

In the decision on the basis of Islamic law of the joint waqf practice, NU board based on the prophet hadith that describes the reward for those who want to waqf his property will not run out as long as waqf property was used. Anyone can do *waqf* with an unspecified amount of waqf as well because the arguments do not explain the amount to be incurred and the most important is the intention to do waqf devoted to God, because waqf is a form of worship to Allah solely for his blessings. The Implementation of joint waqf conducted by *Nahdlatul Ulama* board conforms to the provisions of Law No.41/2004 on waqf, the elements and requirements of Waqf. Nazhir also manage and develop waqf property in accordance with the purpose, function, and intended to be beneficial to the citizens and also for the NU management in accordance with Article 43 concerning the management and development of waqf land productively.